

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas, *leverage*, *sales growth* dan aktivitas dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Penelitian ini menggunakan 77 perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian yang telah dipilih dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Semakin rendah ROA berarti bahwa perusahaan tidak mampu memperoleh pendapatan bersih dari setiap aset yang dimilikinya. ROA yang rendah mengindikasikan semakin tingginya kemungkinan perusahaan untuk mengalami kondisi *financial distress*.
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sesuai data diskriptif bahwa semakin tinggi DAR, maka berdampak pada timbulnya risiko kerugian yang lebih besar. DAR yang tinggi mengindikasikan semakin tingginya persentase perusahaan untuk mengalami kondisi *financial distress*.

3. *Sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Adanya kecenderungan rata-rata pergerakan *sales* yang selalu meningkat pada tahun 2013-2015, mengindikasikan terdapat kemungkinan penurunan perusahaan mengalami *financial distress*. Namun, hasil menunjukkan *sales growth* yang tinggi mengindikasikan semakin tingginya perusahaan mengalami *financial distress*. Jadi, dapat dikatakan bahwa *financial distress* tidak bisa diukur menggunakan *sales growth*.
4. Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, semakin tinggi TATO maka semakin besar perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola aset-asetnya. TATO yang tinggi mengindikasikan semakin rendahnya kemungkinan perusahaan untuk mengalami kondisi *financial distress*.

1.2 Keterbatasan

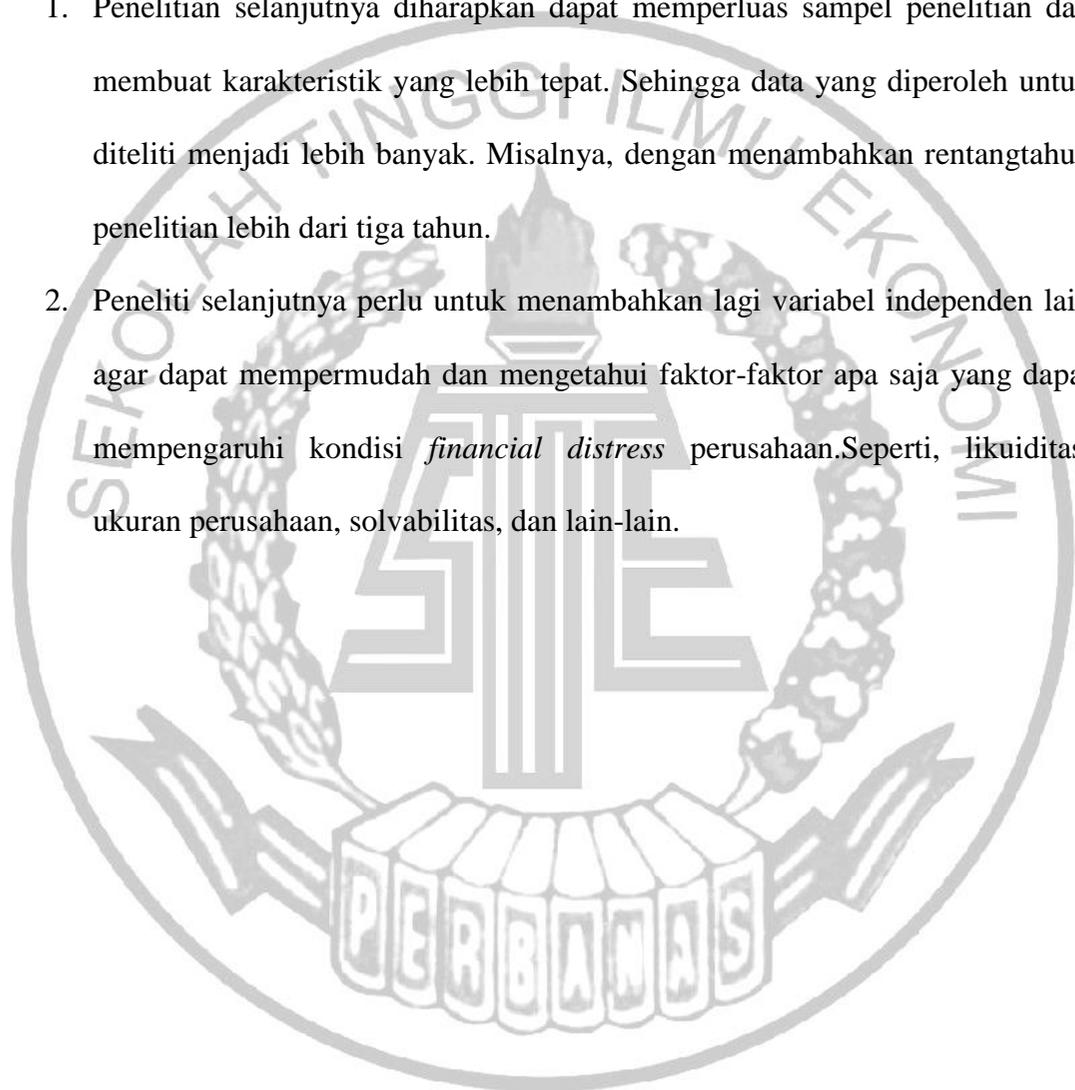
Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat keterbatasan yang dapat menjadi perhatian untuk peneliti berikutnya, yaitu :

1. Masih ditemukannya data *outlier* dalam penelitian ini yaitu berjumlah 6 perusahaan manufaktur.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap pada tahun 2013-2015.

1.3 Saran

Berikut merupakan saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan dengan harapan bahwa pada penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan membuat karakteristik yang lebih tepat. Sehingga data yang diperoleh untuk diteliti menjadi lebih banyak. Misalnya, dengan menambahkan rentang tahun penelitian lebih dari tiga tahun.
2. Peneliti selanjutnya perlu untuk menambahkan lagi variabel independen lain agar dapat mempermudah dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan. Seperti, likuiditas, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan lain-lain.



DAFTAR RUJUKAN

- Altman. (1968). "Financial Ratio Discriminan Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy". *Journal of Finance* , , Vol XXIII, No.4, Sept 1968.
- Atika, D. &. (2013). Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress. . *Jurnal Administrasi Bisnis* , Vol.1 No.2, 1-11.
- Brahmana, R. K. (2007). Identifying Financial Distress Condition in Indonesia Manufacture Industry. "Journal of accounting",
- Bursa Efek Indonesia. (2013). <http://www.idx.co.id>. (Diakses pada 6 januari 2013).
- Fahmi. (2012). *Analisis Laporan Keuangan. cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta.
- Geng, B. I. (2015). Prediction of financial distress: An empirical study of listed Chinese companies using data mining. *European Journal of Operational Research* , Vol. 241 No.1, 236-247.
- Ghozali, I. (2013). *Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, M. M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hapsari,E.I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen (Journal of Management Dynamics)*, Vol. 3 No.2.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta. Hery. 2009. Jakarta: Kencana.*

Hardiyanti, N. M. (2012). Analisis Rasio Keuangan dalam memprediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Artikel Ilmiah* , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas .

Hendrianto. (2012). "Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1, No. 3. Hlm. 62-66.

Istiantoro, J. N. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* , Vol.3 No.2.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali.

Lee, S. K. (2011). Moderating effect of capital intensity on the relationship between leverage and financial distress in the US restaurant industry. *International Journal of Hospitality Management* , Vol.30 No.2, 429-438.

Luciana, Spica A. 2006. Prediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Go Public Dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , Vol.7 No.1.

Mamduh, M. Hanafi dan Abdul Halim. (2007). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: Liberty.

Platt Harlan D, P. M. (2002). "Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias". *Journal of Economics and Finance* , Vol. 26 No. 2, Hal 184 – 197.

Rahmy. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Sales Growth Dan Aktivitas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012). *Jurnal Akuntansi* , Vol.3 No.1.

Ray, S. (2011). Assessing corporate financial distress in automobile industry of India: an application of Altman's model . *Research Journal of Finance and Accounting* , Vol. 2 No.3, 155-168.

Srengga, I. M. (2012). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol.10 No.2.

Sugiyono.(2014).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Utami. (2015). Pengaruh Aktivitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012). *Jurnal Akuntansi*, Vol.3 No.1.

Widhiari, N. L. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , Vol.11 No.2, 456-469.

Winarno, W. (2009). Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews, Edisi Kedua, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.